

**PELAKSANAAN PEMBEKALAN KETERAMPILAN
KEWIRAUSAHAAN DI PANTI ASUHAN AL KHOEROT
BUKATEJA PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh
MUFIDATUL CHASANAH
NIM. 1522401066**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

Pelaksanaan Pembekalan Keterampilan Kewirausahaan di Panti Asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga

MUFIDATUL CHASANA
1522401066

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) bagaimana perencanaan pembekalan keterampilan kewirausahaan di panti asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga; 2) bagaimana pengorganisasian pembekalan keterampilan kewirausahaan di panti asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga; 3) bagaimana pelaksanaan pembekalan keterampilan kewirausahaan di panti asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga; dan 4) bagaimana pengawasan pembekalan keterampilan kewirausahaan di panti asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan penelitian kalitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh selama penelitian dianalisis dengan cara mereduksi data (*data reduction*), menyajikan data (*data display*), verifikasi data (*conclusion drawing/verification*), dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Hasil dari Pelaksanaan pembekalan keterampilan kewirausahaan di panti asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga adalah: 1) Tata boga dilakukan 2 minggu sekali. Yang mengampu keterampilan tata boga adalah mba naela. Dalam keterampilan tata boga yang di buat adalah olahan kue kering, kue ulang tahun, susu kedelai, dan aneka snack lainnya. 2) Driver/ supir dan montir, 1 minggu sekali yakni di hari minggu. Keterampilan ini mempunyai fasilitas berupa 2 buah mobil sebagai sarana penunjang keberhasilan keterampilan driver/montir. Yang mengampu keterampilan ini adalah mas Tarman salah satu pengurus di panti asuhan Al Khoerot. 3) Menjahit, 1 minggu sekali. Keterampilan Menjahit dilakukan di hari minggu, di ruangan khusus menjahit dilengkapi dengan fasilitas berupa 10 mesin jahit. Keterampilan ini diisi oleh mentor yang berasal dari SMK Ma'arif Bukateja dan diampu oleh salah satu pengurus panti asuhan Al Khoerot bernama mas Randu. 4) Berternak, setiap hari. Hewan-hewan yang dternak antara lain adalah kambing, ayam, entok, ikan mujaer, dan graham. Yang mengampu kegiatan ini adalah mas Machfud. 5) Berkebun, 1 minggu sekali. Kegiatan berkebun ini dilakukan di perkebunan/ sawah yang dimiliki oleh panti asuhan yang berlokasi di depan panti asuhan. Biasanya, yang ditanam adalah jagung, sawi, padi, kangkung dan aneka sayur lainnya. Pengurus yang bertugas mengampu keterampilan ini adalah mas turimin.

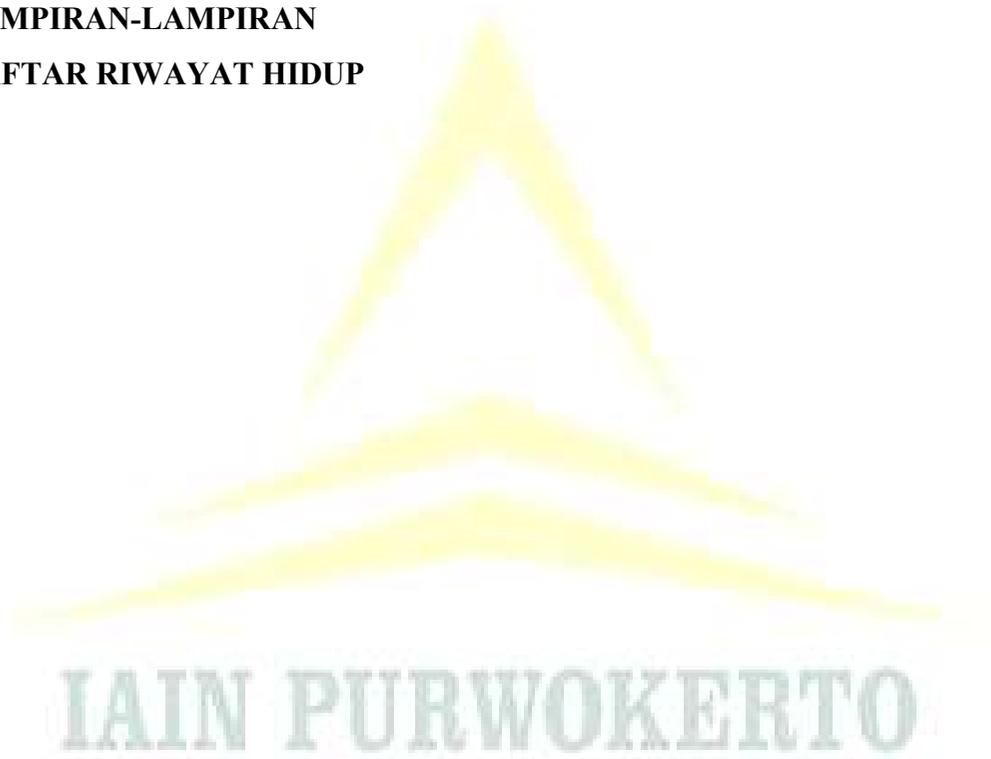
Kata Kunci: Keterampilan Kewirausahaan, Panti Asuhan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Keterampilan Kewirausahaan	15
1. Pengertian Kewirausahaan	15
2. Ciri-ciri Entrepreneur	19
3. Tantangan dan Hambatan Berwirausaha.....	21
B. Panti Asuhan	24
1. Pengertian Panti Asuhan	24
2. Tujuan Panti Asuhan	26
3. Fungsi Panti Asuhan.....	27
C. Manajemen Keterampilan Kewirausahaan.....	29

1. Pengertian Manajemen Kewirausahaan	29
2. Fungsi-fungsi Manajemen Kewirasuahaan	30
3. Unsur-unsur Pembekalan Keterampilan Kewirausahaan .	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Setting Penelitian.....	43
C. Sumber Data.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Analisis Data.....	49
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	52
BAB IV PEMBEKALAN KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN DI PANTI ASUHAN AL KHOEROT BUKATEJA PURBALINGGA	
A. Gambaran Umum Panti Asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga.....	53
1. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga.....	53
2. Visi dan Misi Panti Asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga.....	54
3. Profil Panti Asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga.....	55
4. Letak Geografis Panti Asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga.....	55
5. Struktur Kepengurusan Panti Asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga	56
6. Keadaan Santri Panti Asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga.....	56
7. Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga.....	59
B. Penyajian Data.....	60
1. Manajemen Keterampilan Kewirausahaan.....	60

2. Unsur-unsur Pembekalan Keterampilan Kewirausahaan di Panti Asuhan Al Khoerot Buakateja Purbalingga	68
C. Analisis Data	72
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	77
B. Saran.....	78
C. Penutup.....	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Panti asuhan merupakan sebuah lembaga yang menerima dan menampung anak-anak kurang mampu sehingga anak-anak tersebut tetap bisa melanjutkan pendidikannya. Anak-anak yang diterima biasanya anak yatim, piatu atau yatim piatu dan juga anak-anak yang dari segi ekonominya kurang mampu.¹ Sebagai lembaga sosial panti asuhan berupaya memenuhi kebutuhan hidup anak-anak yatim piatu tentunya dengan fungsi dan peranan penuh terhadap kehidupan anak-anak asuhnya. Selain berfungsi sebagai tempat penampungan anak yang memberikan makan dan minum setiap hari serta membiayai pendidikan mereka, panti asuhan sangat berperan penting yakni sebagai pelayan alternatif yang menggantikan fungsi keluarga yang kehilangan peranannya. Hal ini bertujuan agar anak dapat hidup dengan nyaman dan sejahtera selama tinggal di panti asuhan serta dapat menjadi manusia yang terdidik.

Panti asuhan berperan menjadi keluarga yang sementara menggantikan orang tuanya untuk menafkahi dirinya. Akan tetapi di dalam panti asuhan ini mereka juga diberitahu agar supaya tidak selamanya bergantung hidup kepada orang lain, melainkan mereka juga harus diberi pelatihan sebuah keterampilan sebagai bekal potensi khususnya yang berkaitan dengan kreativitas anak asuh. Ada berbagai cara penyaluran keterampilan, mulai dari tataboga, menjahit, berternak, dan pelatihan driver mobil.

Dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 3 dalam BAB II juga dijelaskan mengenai dasar, fungsi dan tujuan pendidik yang bunyinya:

Pendidikan nasional berfungsi megembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan

¹ Sri Utaminingsih dan Richma Hidayati, "Manajemen Pengasuhan Soft Skill di Panti Asuhan Hadlonah Demak", *Jurnal Palastren*, Vol.9, No. 2, 2016, hal. 342-343.

kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Berdasarkan penjelasan tentang dasar, fungsi dan tujuan pendidikan menurut Undang-undang di atas maka anak-anak asuh yang ada di panti asuhan mempunyai hak yang sama seperti anak-anak pada umumnya dalam bidang pendidikan. Salah satu hak anak selain mendapatkan pendidikan formal, mereka juga berhak mendapatkan dukungan yang penuh terhadap potensi yang dimiliki. Bekal potensi tersebut akan berguna dan menjadi wadah bagi mereka di dalam kehidupannya saat mereka keluar dari panti asuhan tersebut.²

Pendidikan kewirausahaan sebagai salah satu solusi menumbuhkembangkan wirausaha baru perlu diajarkan sejak dini di berbagai jenjang pendidikan. Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu langkah untuk menekan tingginya angka pengangguran dan tingkat kemiskinan di negeri ini.³ Penyebab dari masalah tersebut adalah kurang mampuan, keunggulan mereka, tidak memiliki *life skill* dan tidak mempunyai keterampilan yang dapat dialami oleh orang-orang yang dari segi ekonomi lemah, misalkan disebabkan dari anak-anak yatim piatu, karena diharapkan melalui pendidikan kewirausahaan yang diberikan akan membekali seseorang dengan pengetahuan dan keterampilan berwirausaha. Tujuan akhirnya diharapkan mereka siap terjun berwirausaha setelah menamatkan pendidikannya.

Anak-anak yang tidak dapat mengakses pendidikan kebanyakan dikarenakan faktor ekonomi. Mereka tidak memiliki orangtua yang memberikan kehidupan financial dalam hal ini mencakup kegiatan pendidikan. Untuk membantu hal seperti itu kemudian pengurus panti asuhan menyelenggarakan pelatihan usaha mandiri dengan sasaran anak-anak yatim piatu dengan harapan

² Astrid Claudia Yansen, "Pengembangan Kreativitas Anak Asuh Untuk Menanamkan Nilai Kewirausahaan Di Panti Asuhan Rodhiyatul Jannah Surabaya", *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 1 No.2, 2014, hal. 206-220.

³ Ari Fadiati dan Dedi Purwana, *Menjadi Wirausaha Sukses*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.1.

anak-anak tersebut akan memiliki kepribadian yang mandiri dengan aktualisasi dari nilai kewirausahaan. Kemandirian itu diperoleh karena mereka mempunyai berbagai keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi wirausaha. Seperti halnya di panti asuhan Al Khoerot para penghuni panti tersebut tidak hanya dibekali pendidikan formal, atau pendidikan keagamaan tetapi juga dibekali dengan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan sebagai modal untuk menjalani kehidupan dimasa depannya.

Salah satu panti asuhan yang memberikan keterampilan kewirausahaan pada anak asuhnya yang digunakan untuk bekal untuk usaha ialah Panti Asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga. Panti asuhan Al Khoerot merupakan panti asuhan yang berdiri atas dorongan dari masyarakat, mulai dari camat bukateja, tokoh agama dan tokoh lembaga yang menginginkan adanya panti asuhan. Didirikan pada tahun 2010 oleh H. Ahmad Burhanudin yang merupakan pengasuh panti asuhan Al Khoerot. Panti asuhan Al Khoerot telah menampung sedikitnya 50 anak, berusia 12 hingga usia 20 tahun.

Menurut salah satu pengurus yang bernama saudara Mukh. Yasir Bahar, anak asuh yang ada di panti asuhan sangat bersemangat dalam mengikuti proses kegiatan yang ada di panti asuhan tersebut. Pengurus membebaskan anak asuh untuk mengembangkan potensinya masing-masing sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Dalam hal ini, pelatihan yang ada di panti asuhan sangat berfungsi untuk mengembangkan bakat keterampilan sebagai wujud menggali potensi anak asuh. Salah satu bentuk pelatihan yang diberikan dan yang paling digemari adalah tata boga. Pelatihan ini digemari karena anak asuh bebas berkreasi dalam olahan-olahan makanan yang nantinya makanan tersebut dijual dititipkan ke warung-warung dan dibawa ke sekolah. Kegiatan ini menjadi sarana untuk mendidik anak asuh menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam kewirausahaan. Contohnya nilai tanggungjawab, jujur, kerja keras, dan mandiri.⁴

Anak-anak di panti asuhan tersebut diharapkan dapat lebih berkembang dengan baik dibandingkan anak yang tinggal di dalam keluarga utuh. Salah satu

⁴ Wawancara dengan Saudara Mukh. Yasir Bahar (Pengurus Panti Asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga), pada tanggal 17 Mei 2019, pukul 14.25 WIB.

cara untuk mendidik anak agar dapat berkembang dengan baik ialah dengan menggali potensi yang dimiliki yang dapat bermanfaat saat anak tersebut dewasa. Disamping itu mengembangkan bakat keterampilan juga dapat sebagai sarana mendidik anak asuh menjadi seorang wirausaha. Kemudian hasil dari keterampilan tersebut dijadikan modal untuk usaha yang dikelola oleh anak asuh sendiri. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan anak dapat memiliki nilai-nilai moral yang ada di dalam kewirausahaan.

Dari observasi pendahuluan, penulis melihat antusiasme peserta sangat tinggi dilihat dari keseriusan dalam belajar di LPK yang ada di panti asuhan tersebut. Hal ini menjadikan penulis tertarik ingin menggali lebih jauh bagaimana pelaksanaan pembekalan keterampilan kewirausahaan di panti asuhan Al Khoerot bukateja purbalingga.

B. Definisi Operasional

Sebelum membahas penelitian ini lebih lanjut, peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan istilah-istilah yang dipakai dalam judul penelitian dengan tujuan agar nantinya tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami permasalahan yang dibahas. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. Pembekalan Keterampilan Kewirausahaan

Pembekalan keterampilan merupakan kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas yang dimiliki dalam mengerjakan atau membuat sesuatu sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.

Kewirausahaan merupakan nilai yang diperlukan untuk memulai suatu usaha atau suatu proses dalam mengerjakan suatu yang baru dan sesuatu yang berbeda dengan menerapkan kreativitas, inovasi, dan keberanian menghadapi risiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memulai usaha baru.⁵ Kewirausahaan adalah kemampuan menciptakan

⁵ Eman Suherman, *Praktik Bisnis Berbasis Entrepreneurship*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 10.

peluang usaha atau kegiatan usaha yang bersifat kreatif dan inovatif untuk memecahkan masalah dan memanfaatkan peluang yang dihadapi. Memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari yang lain, atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.⁶

Jadi, pembekalan keterampilan kewirausahaan adalah peningkatan kemampuan yang dimiliki seseorang, seperti fikiran, ide dan kreatifitas yang dimiliki melalui pendidikan dan latihan agar menghasilkan sebuah nilai dan hasil dalam menciptakan kegiatan usaha.

2. Panti Asuhan

Panti asuhan merupakan lembaga yang bergerak di bidang sosial dengan cara menampung, menghidupi dan menyekolahkan anak yatim, yatim piatu dan anak terlantar (dhuafa) dengan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terorganisasi, sistematis, dan profesional terhadap anak asuh yang memungkinkan terpenuhinya hak anak, yaitu mulai dari kelangsungan hidup, kebutuhan fisik, mental, spritual, dan rasa aman. Panti asuhan bukan hanya menyantuni tetapi sekaligus mengelola anak asuh tersebut untuk mengembangkan bakat, minat, dan poteni yang dimilikinya.⁷

Jadi, panti asuhan selain berfungsi sebagai lembaga sosial yang bertugas untuk merawat anak-anak, panti asuhan juga memiliki peran penting terhadap kesejahteraan anak asuhnya mulai dari mengembangkan potensi yang dimiliki anak asuh, mendidik anak asuh agar mempunyai pengetahuan yang luas, dan sebagai keluarga pengganti yang memberikan pelayanan terbaik kepada anak asuh menggantikan peranan orang tua bagi anak asuhnya.

⁶ Doddy Astya Budi, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta", *Journal for Business and entrepreneur*, Vol. 1, No. 1, 2017, hlm.10.

⁷ Endang Susilowati, dkk., "Peningkatan Kecakapan Hidup Anak Panti Asuhan Yatim di Karanganyar Melalui Pelatihan Wirausaha Cistik Sayuran", *Jurnal Semar*, Vol.6, No.1, 2017, hlm.128.

3. Panti Asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga

Panti asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga adalah lembaga sosial yang menampung, mendidik dan memelihara anak-anak yatim, yatim piatu dan bisa juga secara ekonomi kurang mampu atau kaum dhuafa. Panti asuhan Al Khoerot berdiri tahun 2010 dengan memiliki ciri khas yaitu berbasis pesantren. Panti asuhan ini juga memiliki visi yaitu Membangkitkan kepedulian dan menumbuhkan kepekaan sosial terhadap sesama, khususnya kepada anak-anak yatim piatu/ yatim/ piatu dan dhuafa sehingga terwujudnya insan yang mulia yang bertaqwa, berilmu, berakhlaqul karimah dan mandiri. Panti Asuhan Al Khoerot Bukateja beralamat di Jl. Raya Majasari Rt 04 Rw 04 Kecamatan Bukateja Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang menjadi bahan kajian peneliti adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembekalan keterampilan kewirausahaan di panti asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga?
2. Bagaimana pengorganisasian pembekalan keterampilan kewirausahaan di panti asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga?
3. Bagaimana pelaksanaan pembekalan keterampilan kewirausahaan di panti asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga?
4. Bagaimana pengawasan pembekalan keterampilan kewirausahaan di panti asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembekalan keterampilan kewirausahaan di panti asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga

- b. Untuk mengetahui bagaimana pengorganisasian pembekalan keterampilan kewirausahaan di panti asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga
- c. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembekalan keterampilan kewirausahaan di panti asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga
- a. Untuk mengetahui bagaimana pengawasan pembekalan keterampilan kewirausahaan di panti asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah keilmuan tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan pembekalan keterampilan kewirausahaan di panti asuhan. Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan pembekalan keterampilan kewirausahaan di panti asuhan.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

- 1) Bagi panti asuhan, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk bahan evaluasi lebih lanjut tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan pembekalan keterampilan kewirausahaan di panti asuhan.
- 2) Bagi pengasuh dan pengurus, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan kemampuannya supaya lebih baik lagi dalam menjalankan dan melaksanakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan pembekalan keterampilan kewirausahaan tersebut.
- 3) Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan pembekalan keterampilan kewirausahaan di panti

asuhan dan sebagai khasanah pustaka bagi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto berupa hal penelitian dalam bidang pendidikan.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan uraian yang sistematis dan berisi tentang teori-teori dari pakar atau peneliti yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil rujukan dari hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain sebelumnya. Hasil penelitian sebelumnya memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dan terdapat pula perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya terhadap penelitian ini, diantaranya:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Teguh Akbar tahun 2015 yang berjudul “Pelatihan Pembekalan Keterampilan Berwirausaha Dalam Menumbuhkan Kemampuan Wirausaha Bagi Purnabakti” dalam penelitiannya menerangkan bahwa pelatihan pembekalan kewirausahaan bagi purnabakti yang dilakukan oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang dimana sasarannya adalah calon purnabakti yang bergerak di lingkungan pertanian. Pelatihan pembekalan kewirausahaan ini materinya lebih banyak dalam bentuk praktek lapangan yang mungkin nanti setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat menerapkan hasil pelatihannya untuk meningkatkan produktivitas. Hasil pelatihan pembekalan keterampilan berwirausaha bgi purnabakti ada tiga aspek yang menjadi acuan: 1) kognitif. Aspek ini peserta dilihat dari penguasaan materi pelatian, aplikasi hasil pelatihan dan kemampuan evaluasi hasil pelatihan. 2) Afektif. Dalam aspek ini peserta dilihat dari penerimaan rangsangan (stimulus) pasrtisipasi aktif, dan menilai sesuatu dengan realita yang diyakini. Dan 3) Psikomotorik. Dalam aspek ini peserta diliat dari kreatifitas dalam memunculkan sesuatu yang beda, kemampuan mengadaptasi asil pelatihan.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, persamaannya yairu sama-sama meneliti tentang Pembekalan Keterampilan Kewirausahaan, akan tetapi dalam penelitian ini lebih terfokus pada aspek pelatihan pembekalan keterampilan berwirausaha dalam

menumbuhkan kemampuan wirausaha bagi Purnabakti. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih terfokus pada pelaksanaan pembekalan keterampilan kewirausahaan di Panti Asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga.⁸

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh Euis Herlina tahun 2013 berjudul “Strategi Panti Asuhan Dalam Meningkatkan Kemandirian Warga Belajar Melalui Pendidikan Dan Pelatihan Kewirausahaan” dalam penelitiannya menerangkan bahwa pendidikan kewirausahaan dapat diintegrasikan ke berbagai pelatihan dengan penekanan pada nilai-nilai kewirausahaan, memperdalam cakupan materi pelatihan keterampilan yang sudah ada dalam struktur kurikulum. Penerapan metode yang sering digunakan dalam pelatihan yaitu bervariasi tergantung materi apa yang akan disampaikan oleh tutor, pada dasarnya tutor adalah pendidik. Kegiatan pelatihan kewirausahaan yang dilaksanakan oleh Panti Asuhan Kuncup Harapan dalam meningkatkan kemandirian warga belajar melalui pendidikan dan pelatihan, salah satu cara yang tepat untuk mengurangi lulusan sekolah yang menganggur.⁹

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang kewirausahaan di panti asuhan, akan tetapi penelitian ini terfokus pada strategi panti asuhan dalam meningkatkan kemandirian warga belajar melalui pendidikan dan pelatihan kewirausahaan. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih terfokus pada pelaksanaan pembekalan keterampilan kewirausahaan di Panti Asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga.

Ketiga, Jurnal yang ditulis oleh Zahid Mubarak, Didin Hafidhuddin, Hendri Tanjung, dan Abbas Mansur tahun 2018 yang berjudul “Pendidikan Wirausaha Bagi Anak Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah dan pengaruhnya terhadap Kemandirian Anak” dalam penelitiannya menerangkan bahwa kemandirian anak akan terjadi peningkatan apabila adanya perbaikan dan

⁸ Teguh Akbar, Skripsi : Pelatihan Pembekalan Keterampilan Berwirausaha Dalam Menumbuhkan Kemampuan Wirausaha Bagi Purnabakti, (Bandung: Univ. Pendidikan Indonesia, 2015).

⁹ Euis Herlina, “Strategi Panti Asuhan Dalam Meningkatkan Kemandirian Warga Belajar Melalui Pendidikan Dan Pelatihan Kewirausahaan”, *Jurnal EMPOWERMENT*, Vol. 2, No. 2, 2013.

peningkatan berbagai macam faktor yang ada hubungannya baik secara langsung maupun tidak langsung, internal maupun eksternal dari panti itu sendiri, seperti: kreativitas, inovasi dan motivasi, faktor kepala panti, faktor pengurus, faktor anak asuh dan masyarakat seperti dunia usaha dan dunia kerja. Kesemuanya itu akan memberikan kontribusi terhadap kemandirian anak PAY Muhammadiyah Bojonegoro. Terkait dengan pendidikan wirausaha, Panti Asuan Yatim (PAY) Muhammadiyah Bojonegoro Jawa Timur selain menjalankan fungsi sosial dalam membina anak-anak yatim juga melaksanakan kegiatan usaha sebagai bentuk kreativitas pemanfaatan sumber daya lingkungan yang potensial dan terpadu.¹⁰

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang Wirausaha di Panti Asuhan, akan tetapi dalam penelitian ini lebih terfokus pada aspek pendidikan wirausaha bagi anak panti asuhan yatim muhammadiyah dan pengaruhnya terhadap kemandirian anak. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih terfokus pada pelaksanaan pembekalan keterampilan kewirausahaan di Panti Asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga.

Tabel.1
Kajian Pustaka

Peneliti	Tahun	Fokus Penelitian	Metodologi	Hasil
Teguh Akbar	2015	Pelatihan Pembekalan Keterampilan Berwirausaha Dalam Menumbuhkan Kemampuan Wirausaha Bagi	Studi deskriptif	Hasil pelatihan pembekalan keterampilan berwirausaha bagi purnabakti ada tiga aspek yang menjadi acuan: 1) kognitif. Aspek ini peserta dilihat dari penguasaan materi pelatihan, aplikasi hasil pelatihan dan

¹⁰ Zahid Mubarak,dkk. "Pendidikan Wirausaha Bagi Anak Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Dan Pengaruhnya Terhadap Kemandirian Anak", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.7, No.2, 2018.

Peneliti	Tahun	Fokus Penelitian	Metodologi	Hasil
		Purnabakti		kemampuan evaluasi hasil pelatihan. 2) Afektif. Dalam aspek ini peserta dilihat dari penerimaan rangsangan (stimulus) pasrtisipasi aktif, dan menilai sesuatu dengan realita yang diyakini. Dan 3) Psikomotorik. Dalam aspek ini peserta diliat dari kreatifitas dalam memunculkan sesuatu yang beda, kemampuan mengadaptasi asil pelatihan
Euis Herlina	2013	Strategi Panti Asuhan Dalam Meningkatkan Kemandirian Warga Belajar Melalui Pendidikan Dan Pelatihan Kewirausahaan	Metode deskriptif kualitatif	pendidikan kewirausahaan dapat diintegrasikan ke berbagai pelatihan dengan penekanan pada nilai-nilai kewirausahaan, memperdalam cakupan materi pelatihan keterampilan yang sudah ada dalam struktur kurikulum. Penerapan metode yang sering digunakan dalam pelatihan yaitu bervariasi tergantung materi apa yang akan disampaikan oleh tutor, pada dasarnya tutor adalah

Peneliti	Tahun	Fokus Penelitian	Metodologi	Hasil
				<p>pendidik. Kegiatan pelatihan kewirausahaan yang dilaksanakan oleh Panti Asuhan Kuncup Harapan dalam meningkatkan kemandirian warga belajar melalui pendidikan dan pelatihan, salah satu cara yang tepat untuk mengurangi lulusan sekolah yang menganggur</p>
Zahid Mubarak, dkk	2018	Pendidikan Wirausaha Bagi Anak Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah dan pengaruhnya terhadap Kemandirian Anak	Metode Kualitatif dan Kuantitatif	<p>kemandirian anak akan terjadi peningkatan apabila adanya perbaikan dan peningkatan berbagai macam faktor yang ada hubungannya baik secara langsung maupun tidak langsung, internal maupun eksternal dari panti itu sendiri, seperti: kreativitas, inovasi dan motivasi, faktor kepala panti, faktor pengurus, faktor anak asuh dan masyarakat seperti dunia usaha dan dunia kerja. Kesemuanya itu akan memberikan kontribusi terhadap kemandirian anak</p>

Peneliti	Tahun	Fokus Penelitian	Metodologi	Hasil
				PAY Muhammadiyah Bojonegoro. Terkait dengan pendidikan wirausaha, Panti Asuan Yatim (PAY) Muhammadiyah Bojonegoro Jawa Timur selain menjalankan fungsi sosial dalam membina anak-anak yatim juga melaksanakan kegiatan usaha sebaga bentuk kretaivitas pemanfaatan sumber daya lingkungan yang potensial dan terpadu.

Melihat dari penelitian terdahulu, jadi tidak ada penelitian yang sama persis dengan penelitian yang saya teliti sehingga penelitian ini memenuhi unsur kebaruan.

F. Sistematika Pembahasan

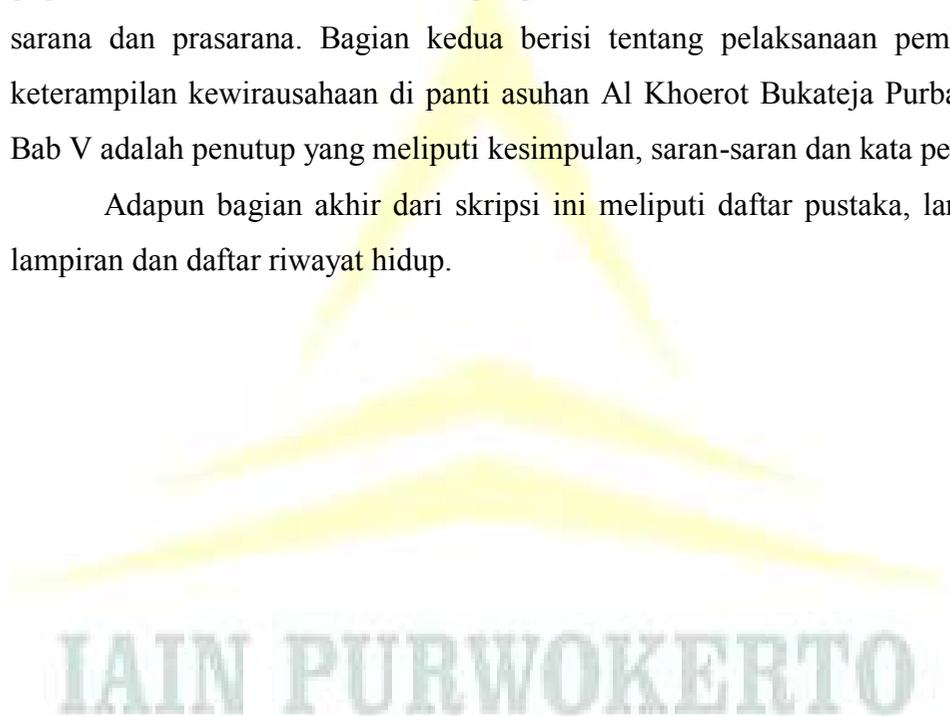
Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga penelitian yang meliputi, bagian awal, inti dan akhir, yaitu:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian utama yang terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut: Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan

masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan. Bab II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan pelaksanaan pembekalan keterampilan kewirausahaan di panti asuhan. Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang berupa penyajian data. Bagian pertama menjelaskan gambaran umum Panti Asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga yaitu : Sejarah berdirinya panti asuhan, letak geografis, visi dan misi, struktur kepengurusan, keadaan santri atau anak asuh, sarana dan prasarana. Bagian kedua berisi tentang pelaksanaan pembekalan keterampilan kewirausahaan di panti asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga. Bab V adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Adapun bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang pembekalan keterampilan kewirausahaan di panti asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan program keterampilan kewirausahaan yang ada di panti asuhan Al Khoerot dilakukan dengan : Observasi. Mengadakan perkumpulan dengan yayasan dan antar pengurus untuk membuat perencanaan yang akan dijalankan di masa yang akan datang agar dapat tersusun rencana-rencana yang matang, memiliki sarana penunjang keterampilan kewirausahaan, Jaringan pusat kegiatan belajar masyarakat.
2. Dalam pengorganisasian, yang dilakukan pihak panti asuhan tentang adanya keterampilan kewirausahaan adalah melalui media sosial, kemudian menyampaikan informasi ke desa, dan ke dinas sosial. Pihak panti juga menyampaikan dengan pihak wali santri bahwa di panti asuhan ada pendidikan kewirausahaan untuk membantu anak-anak menemukan dan mengasah minat dan bakatnya.
3. Pelaksanaan keterampilan kewirausahaan di panti asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga sesuai dengan perencanaan yang dibuat, dan tidak ada unsur paksaan dalam pemilihan keterampilan apa yang diinginkan oleh santri sesuai dengan minat dan bakatnya. Program yang dilakukan di panti asuhan adalah: a) tata boga dilakukan 2 minggu sekali, b) Driver/ supir dan montir, dilakukan 1 minggu sekali yakni di hari minggu, c) Menjahit dilakukan 1 minggu sekali, 4) Berternak dilakukan setiap hari, dan 5) Berkebun dilakukan 1 minggu sekali.
4. Dalam pengawasan yang dilakukan oleh pengurus dan pihak panti asuhan lainnya, yang pertama di awasi adalah standar kelayakannya. Mulai dari pendidikan dan sarprasnya, mengevaluasi kegiatan untuk mengetahui bagaimana program-program yang sudah direncanakan tercapai maupun

belum, dan juga untuk menentukan mana program yang perlu diperbaiki maupun diganti. Beberapa memang masih terdapat kendala, namun itu selalu diusahakan untuk terus lebih baik dari waktu ke waktu untuk bisa mencapai tujuan yang sudah direncanakan oleh sekolah yaitu dengan cara adanya evaluasi setelah beberapa kegiatan dilaksanakan.

Pembekalan keterampilan kewirausahaan di panti asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga tergolong cukup baik, ini dibuktikan dengan antusiasme anak asuh sangat tinggi, pihak panti juga semakin memenuhi sarpras untuk keterampilan dan mendapat dorongan penuh dari masyarakat.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya.

Adapun beberapa saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya adalah jika akan meneliti di panti asuhan tentang manajemen keterampilan kewirausahaan di panti asuhan, maka disarankan menekankan meneliti pada bidang perencanaan, pengorganisasian atau pengawasan yang belum ada dalam penelitian.

C. Penutup

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq, serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pelaksanaan Pembekalan Keterampilan Kewirausahaan di Panti Asuhan Al Khoerot Bukateja Purbalingga” peneliti mengakui bahwa hasil penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini peneliti menyadari karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam masalah penelitian dan penulisan karya ilmiah. Ungkapan terima kasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi peneliti sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hidayat dan Machali. 2010. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Educa.
- Akbar, Teguh. 2015. Pelatihan Pembekalan Keterampilan Berwirausaha Dalam Menumbuhkan Kemampuan Wirausaha Bagi Purnabakti. Skripsi. Bandung: Univ Pendidikan Indonesia.
- Alfianto, Eko, Agus. 2012. Kewirausahaan: Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat. *Jurnal Heritage*, Vol.1, No.2.
- Anwar, Muhammad. 2014. *Pengantar Kewirausahaan*. Jakarta: Kencana.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Astamoen, Moko, P. 2008. *Entrepreneur dalam Perspektif Kondisi Bangsa Indonesia*. Bandung: Alfabeta.
- Budi, Doddy A. 2017. “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta”, *Journal for Business and Entrepreneur*, Vol. 1, No. 1.
- Fadiati, Ari, dan Dedi P. 2011. *Menjadi Wirausaha Sukses*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fatah, Nanang. 2001. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fitrah, Muh, dan Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Sejak.
- Gosita, Arif. 1989. *Masalah Perlindungan Anak*. Jakarta: Akademika Preesindo.
- Hadi, Amirul, dan Haryono. 1998. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hadi, Amirul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hadiyati, Ernani. 2011. “Krativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil”, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 13, No.1.
- Hani, Handoko, T. 2012. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

- Handrimurtjahjo, Agustinus, Dedy,. 2012. "Peran Intrapreneurship Dalam Membangun Daya Saing Kultural Di Perguruan Tinggi: Sebuah Kerangka Penelitian", *Jurnal Binus Business Review*, Vol, 3, No.1.
- Haqiqi, Ziyad Faroh. 2009. Skripsi: Manajemen Kewirausahaan. Semarang: IAIN Walisongo.
- Herlina, Euis. 2013. "Strategi Panti Asuhan Dalam Meningkatkan Kemandirian Warga Belajar Melalui Pendidikan Dan Pelatihan Kewirausahaan", *Jurnal EMPOWERMENT*, Vol. 2, No. 2
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Kuningan: Hidayat Quran Kuningan.
- Ishartono, Sella K., dan Risna R. 2015. "Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Asuh di Panti Sosial Asuhan Anak". *Prosiding Ks:Riset & PKM*, Vol.2, No.1.
- Istiqomah, Al., dan I Ketut Andika. 2016. Skripsi. Fungsi Pelaksanaan (*Actuating*) dalam Manajemen Sumber Daya Manusia. Malang: UNM.
- M.J., Rifki Faisal., dan Jaka S. 2016. "Pengaruh Fungsi Manajemen Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan". *Jurnal Ilmu Pertanian dan Peternakan*, Vol.4, No.2.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Melayu. 2005. *Manajemen Dasar, Pengertian, dn Masalah*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Mubarok, Zahid, dkk. 2018. "Pendidikan Wirausaha Bagi Anak Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Dan Pengaruhnya Terhadap Kemandirian Anak", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.7, No.2.
- Perlindungan Marpaung dan Gusman Hulu. 2018. "Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Sosial dan Pembinaan Terhadap Perilaku Anak Asuh". *Jurnal Governance Opinion*, Vol. 4 No. 1.
- Qomarina, Nur. 2017. "Peranan Panti Asuhan Dalam Melaksanakan Fungsi Pengganti Keluarga Anak Asuh di UPTD Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Kota Samarinda", *eJournal Administrasi Negara*, Vol.5, No.3.
- Rohani. 2017. Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas. *Jurnal Ruadhah*, Vol.5, No. 2.
- Saktya, Oktavian Putra Dewi, dkk. 2015. "Pengaruh Pelatihan Keterampilan Menjual Terhadap Peningkatan Kinerja Penjualan Staf Marketing PT. BPR Mekar Nugraha", *Jurnal Prediksi-Kajian Ilmiah Psikologi*, Vol. 4, No.1.

- Siragih, Rintan. 2017. "Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial", *Jurnal Kewirausahaan*, Vol.3, No.2.
- Solihah, Ismail. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Somad, Rismi, dan Donni J.P., 2014. *Manajemen Komunikasi: membangun Bisnis Berorientasi Pelanggan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyono, "Sikap dan Perilaku Kewirausahaan", *Jurnal Ilmu dan Budaya*, Vol. 40, No. 56, 2017.
- Suherman, Eman. 2011. *Praktik Bisnis Berbasis Entrepreneurship*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, Endang, dkk. 2017. "Peningkatan Kecakapan Hidup Anak Panti Asuhan Yatim di Karanganyar Melalui Pelatihan Wirausaha Cistik Sayuran", *Jurnal Semar*, Vol.6, No.1.
- Utaminingsih, Sri, dan Richma Hidayati. 2016. "Manajemen Pengasuhan Soft Skill di Panti Asuhan Hadlonah Demak", *Jurnal Palastren*, Vol.9, No. 2.
- Utomo, Hardi. 2010. "Kontribusi *Soft Skill* dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan", *Jurnal Among Makarti*, Vol.3, No.5.
- Yansen, Astrid C. 2014. "Pengembangan Kreativitas Anak Asuh Untuk Menanamkan Nilai Kewirausahaan Di Panti Asuhan Rodhiyatul Jannah Surabaya", *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol. 1 No.2.
- Yulia. 2014. "Mengelola Keuangan Bagi Wirausaha Pemula", *Jurnal Khatulistiwa-Journal Of Islamic Studies*, Vol.4, No.1.